

PENGANTAR ILMU PERTANIAN

PERTEMUAN KE-11

PEMENUHAN PANGAN BAGI MASYARAKAT

**Dr. Ir. Teguh Kismantoroadji, M.Si.
Dr. Ir. Budiarto, MP.**



PANGAN

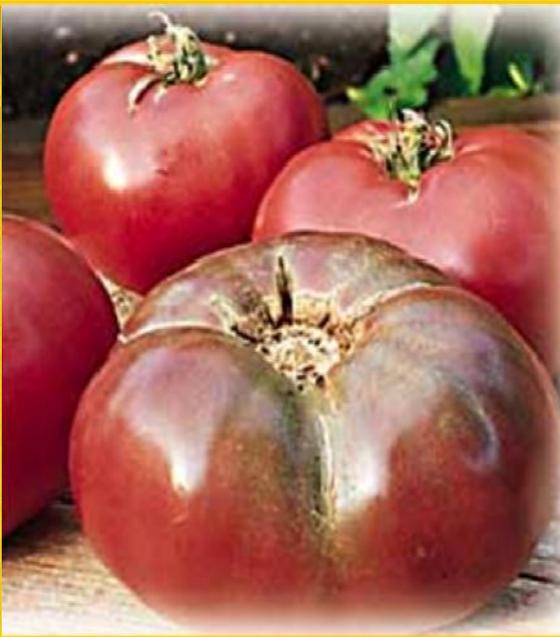
Definisi PANGAN (UU RI No 7 Tahun 1996 Tentang Pangan) :

adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan dan minuman.

KETAHANAN PANGAN

Ketahanan Pangan Tingkat Nasional diartikan sebagai :

Kemampuan suatu bangsa untuk menjamin seluruh penduduknya memperoleh pangan yang cukup, mutu yang layak, aman; yang didasarkan pada optimalisasi pemanfaatan dan berbasis pada keragaman sumberdaya lokal (Dewan Ketahanan Pangan, 2006)



KETAHANAN PANGAN TINGKAT RUMAHTANGGA

- Adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumahtangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman dan terjangkau (UU No.7 Tahun 1996 & PP RI No.68 Tahun 2002).
- Sebagai suatu Konsep : Ketahanan pangan adalah suatu sistem yang terdiri dari subsistem-subsistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi, serta subsistem penunjang.

INTI KETAHANAN PANGAN

Ketahanan pangan



- **Ketersediaan pangan**
Jumlah yang cukup
(setiap saat) → **produksi**
stok
pengadaan
- **Jenis, mutu dan gizi layak** → **pangan beragam**
bergizi, bermutu
bermartabat
- **Aman dikonsumsi** → **sehat, halal, bebas**
bahan berbahaya
- **Merata, terjangkau**
bagi seluruh R T &
Individu → **pendapatan/daya beli**

Subsistem Ketersediaan

- Ketersediaan pangan adalah tersedianya pangan mencakup kestabilan dan kesinambungan penyediaan pangan yang berasal dari produksi, cadangan pangan dan ekspor-impor.
- Jumlah penduduk Indonesia yang besar antara 230 juta jiwa di tahun 2011, membutuhkan ketersediaan pangan yang juga besar. Memerlukan upaya dan sumberdaya yang besar untuk memenuhinya.

Subsistem Distribusi

- Distribusi pangan mencakup aksesibilitas pangan antarwaktu dan antarwilayah, lembaga dan pola distribusi,serta kestabilan harga pangan.
- Ketahanan pangan menuntut agar seluruh rumahtangga dapat menjangkau kebutuhan pangannya dalam jumlah dan kualitas yang cukup sepanjang waktu. Permasalahannya belum memadainya prasarana dan sarana distribusi baik dari sisi lembaga maupun pola distribusi yang menghubungkan lokasi produsen dengan konsumen di seluruh wilayah tanah air.

Subsistem Konsumsi

- Mencakup kecukupan konsumsi dalam jumlah, mutu gizi, keragaman, dan keamanan pangan.
- Hal ini berkaitan dengan diversifikasi pangan, Pola pangan, 3 B A (Beragam, Bergizi, Berimbang, dan Aman), SKPG.
- Permasalahannya penduduk semakin bertambah, permintaan pangan khususnya beras juga meningkat sedangkan sumberdaya alam semakin terbatas sebagai basis produksi.

Subsistem Penunjang

Kebijakan dan Fasilitasi

1. Kebijakan guna pengaturan, pengawasan menuju iklim usaha yang jujur, bertanggung jawab, pangan yang aman dan bergizi cukup.
2. Fasilitasi pemerintah bagi kecukupan pangan, harga yang wajar, terjangkau oleh masyarakat.
3. Fasilitasi bagi pemberdayaan dan kemandirian masyarakat.

KERENTANAN PANGAN

- Kerentanan pangan ditentukan oleh : ketersediaan pangan dan tingkat keaneka ragaman jenis pangan
- Faktor gangguan produksi pangan :
 - berkurangnya keaneka ragaman genetik tanaman pangan, yang berakibat menurunnya produksi
 - ledakan serangan hama penyakit karena penggunaan pestisida yang intensif, penanaman satu jenis komoditas (misal: padi) yang terus menerus tanpa pergiliran tanaman atau lahan tidak diistirahatkan

DIVERSIFIKASI PANGAN

DEFINISI DIVERSIFIKASI BAHAN PANGAN :

suatu proses pemilihan bahan pangan yang tidak tergantung kepada suatu jenis saja tetapi lebih terhadap macam macam bahan pangan mulai dari aspek produksi, aspek pengolahan, aspek distribusi hingga aspek konsumsi pangan pada tingkat rumah tangga

- **Diversifikasi Pangan** intinya ditujukan pada penganekaragaman pangan yang berasal dari bahan pangan pokok dan semua bahan pangan lainnya yang dikonsumsi RT, termasuk 4 sehat 5 sempurna (makanan pokok, lauk pauk, sayuran, buah buahan dan susu serta mineral lainnya)
- semakin beragam dan seimbang komposisi pangan yang dikonsumsi akan semakin baik kualitas gizinya.

PANGAN POKOK

- Pangan pokok didefinisikan sebagai makanan yang menjadi asupan yang dikonsumsi oleh sekelompok penduduk dalam suatu daerah dalam kurun waktu yang panjang.
- Di Indonesia 95% penduduk menggantungkan makanan pokoknya pada beras. Tingginya konsumsi beras per kapita per tahun(134 kg/kapita/th) jika tidak ada upaya untuk mengurangnya memungkinkan terjadinya ancaman kondisi rawan pangan setiap saat

Potensi tanaman sumber karbohidrat

- Serealia : terigu, padi, jagung, shorghum, jwawut, kenari, tebu.
- Umbi-umbian : ubi jalar, ubi kayu, kentang
- Talas-talasan : talas, suweg, gayam, ganyong, garut, bangkuang, sukun, nangka.
- Pisang
- Sagu